

Peralatan lainnya di sektor rumah tangga

Peralatan lainnya dalam rumah tangga diasumsikan menggunakan listrik. Peralatan lainnya merujuk pada peralatan rumah tangga selain penerangan, memasak dan pendingin. Peralatan yang dimaksud dapat berupa televisi, setrika, penghisap debu, dan peralatan-peralatan lainnya. Teknologi motor yang efisien menjadi salah satu faktor penentu konsumsi energi untuk sub-sektor ini. Teknologi Variable Frequency Drive (VFD) adalah jenis teknologi motor listrik yang dapat menyesuaikan kecepatan dan torsi sesuai dengan frekuensi dan voltase input. Teknologi tersebut dan penerapan Standar Kinerja Energi Minimum (SKEM) diharapkan dapat menghemat konsumsi listrik secara signifikan.

Level 1

Level 1 mengasumsikan pada 2011-2025, adanya peningkatan taraf hidup dan usaha pemerintah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi membuat jumlah peralatan listrik per rumah tangga meningkat. Pada tahun 2025, penetrasi peralatan teknologi dengan efisiensi tinggi hanya sebesar 20%. Konsumsi energi untuk sub-sektor peralatan lainnya sebesar 30%. Pada periode 2026-2035, 30% rumah tangga sudah menggunakan peralatan yang efisien. Kondisi ini mengakibatkan konsumsi energi per rumah tangga untuk peralatan-peralatan pada subsektor ini naik sebesar 35% dari tahun dasar. SKEM dan Labelisasi sudah mulai diterapkan tetapi tidak bersifat mengikat. Pada tahun 2050 intensitas energi masih 25% lebih dibandingkan dengan

tahun dasar, karena baru 40% rumah tangga yang menggunakan peralatan yang efisien.

Level 2

Level 2 mengasumsikan pada 2011-2025, 30% rumah tangga menggunakan peralatan yang efisien. Konsumsi energi untuk per rumah tangga untuk sektor ini lebih besar 20% dibanding tahun dasar. Pada periode 2026-2035, 40% rumah tangga sudah menggunakan peralatan yang efisien. Konsumsi energi per rumah tangga untuk sub-sektor ini di prediksi lebih besar 25% dari tahun dasar. Pada tahun 2050, SKEM dan Labelisasi sudah diterapkan tetapi belum bersifat mengikat. Peralatan yang efisien sangat mudah ditemui di pasaran, 50% rumah tangga sudah menggunakan peralatan yang efisien. Konsumsi energi rumah tangga untuk sub-sektor ini masih 10% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun dasar.

Level 3

Level 3 mengasumsikan pada 2011-2025, penetrasi peralatan yang efisien sudah mendekati target (65%). Intensitas energi meningkat sebesar 10% dibanding tahun dasar. Pada periode 2026-2035, walaupun rasio elektrifikasi meningkat tetapi laju peningkatannya tidak secepat periode sebelumnya. 95% rumah tangga sudah menggunakan teknologi yang efisien. Intensitas konsumsi energi untuk subsektor ini diprediksi 15% lebih tinggi dari tahun dasar. Pada tahun 2050, peralatan dengan efisiensi tinggi sudah di adopsi secara luas. SKEM

sudah diwajibkan untuk semua peralatan sementara Labelisasi masih tidak bersifat mengikat. Usaha-usaha diatas mengakibatkan intensitas energi sama seperti pada tahun dasar.

Level 4

Level 4 mengasumsikan pada 2011-2025, persentase rumah tangga yang menggunakan peralatan yang efisien lebih tinggi dari prediksi sebesar 80%. Hal ini mengakibatkan konsumsi energi untuk sub sektor ini meningkat sebesar 5% dari tahun dasar. Pada periode 2026-2035, semua rumah tangga sudah menggunakan peralatan yang efisien, intensitas energi diprediksi lebih besar 8% dari tahun dasar. Pada tahun 2050, SKEM dan Labelisasi sudah diwajibkan untuk semua peralatan. Pada level ini, kesadaran menghemat energi sudah tinggi, perilaku menghemat energi sudah diadopsi secara luas. Usaha-usaha di atas mengakibatkan konsumsi energi pada subsektor ini lebih kecil 10% dari tahun dasar.

